

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini industri keuangan syariah mengalami perkembangan yang cukup signifikan salah satunya adalah sektor pasar modal syariah. Pasar modal syariah dapat di definisikan sebagai pasar modal yang menjalankan seluruh aktivitasnya dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Pada dasarnya pasar modal syariah memiliki fungsi intermediasi yang menghubungkan antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana. Hal ini tentunya menjadi sumber pendanaan bagi perusahaan dan menjadi sarana berinvestasi dengan efek syariah. Adapun produk efek syariah yang ada di dalam pasar modal syariah saat ini yaitu: sukuk, efek syariah berupa saham, reksadana syariah, efek beragun saham, dana investasi real estat syariah, dan efek syariah lainnya. Dalam berita *IBTimes.id*, Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia, dengan jumlah 229 juta jiwa. Tentu hal tersebut menjadi salah satu peluang bagi perkembangan industri pasar modal syariah di Indonesia. Pasar modal syariah pada dasarnya memberikan kesempatan kepada kalangan muslim maupun non muslim untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah, dan dapat memberikan ketenangan dan keyakinan atas transaksi yang halal di dalam setiap aset yang mereka investasikan.

Dalam pelaksanaannya kegiatan pasar modal syariah di Indonesia diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang OJK. Kemudian dalam kegiatannya pasar modal syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah dan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Menurut fatwa DSN-MUI Nomor: 80/DSN-MUI/III/2011 dalam kegiatannya penyelenggaraan pasar modal syariah harus terhindar dari unsur *tadlis*, *taghrir*, *tanajusy*, *ikhtikar*, *ghisysy*, *ghabn*, *Bai'Alma'dum*, dan *riba*. Kegiatan pasar modal syariah harus dilaksanakan sesuai dengan akad yang di perbolehkan dalam ajaran islam. Hal itu sesuai dengan Al Quran surat Al-Maidah ayat 1:

“*Hai orang-orang yang beriman penuhilah akad-akad itu....*”. (QS. 5:1).

Ayat di atas menjelaskan jika dalam Al-Quran sangat menekankan untuk memenuhi akad ataupun janji secara sempurna, dengan terpenuhinya akad maka akan memberikan rasa aman dan ketenangan. Adapun akad yang digunakan dalam kegiatan pasar modal syariah yaitu *Akad Jual Beli, Akad Ijarah, Akad Musyarakah, Akad Mudharabah, Akad Istisna, Akad Wakalah, dan Akad Kafalah*.

Saat ini industri pasar modal syariah di Indonesia sedang mengalami pertumbuhan, hal tersebut ditunjang oleh peningkatan institusi pasar dan beragamnya jenis instrumen di pasar modal syariah di Indonesia. Direktur Bursa Efek Indonesia (BEI), Hasan Fawzi dalam acara “*Edukasi Wartawan Terkait Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia*”. Mengatakan jika jumlah investor saham syariah pada akhir maret 2022 sudah mencapai 108.345 atau mengalami kenaikan dibanding per akhir Desember 2021 yang sebanyak 105.174 investor. Hal tersebut mengalami pertumbuhan hampir 4 kali lipat atau sebesar 367%. (EmitenNews.com, 2022).

Namun harus diakui jika pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan pasar modal konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan rendahnya *market share* keuangan syariah di Indonesia per juni 2021 yang hanya mencapai angka 10,16 % dari total aset industri keuangan Indonesia. Dalam hal ini *Market share* keuangan syariah di bantu oleh sektor pasar modal syariah sebesar 32,56% (Hidayatullah.com, 2022). Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi pasar modal syariah di masyarakat, serta belum meratanya pemahaman dan pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi di pasar modal syariah (Nurafiati, 2019). Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK) 2021 tercatat tingkat literasi keuangan syariah mengalami kenaikan tipis dari 16,3 persen menjadi 20,1 persen. Sementara data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) inklusi keuangan syariah hanya mampu menembus angka 6,5 persen di awal tahun 2021. Artinya indonesia sebagai negara mayoritas muslim terbesar di dunia, kesadaran akan keuangan syariah masih rendah. Terutama melek literasi keuangan, terlebih yang syariah.

Secara demografis, Indonesia saat ini sedang diuntungkan oleh bonus demografi. Pada tahun 2022 jumlah usia produktif di Indonesia mencapai angka 190,8 juta jiwa atau 69,30 persen dari total populasi penduduk Indonesia sebanyak 275,3 juta jiwa, dimana saat ini komposisi penduduk Indonesia di dominasi oleh generasi milenial dan generasi Z, dengan nilai generasi milenial sebesar 25,87% dan generasi Z sebesar 27,94% dari total penduduk Indonesia yang mencapai 270,2 jiwa (DATABOKS, 2022). PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa sampai dengan 21 Januari 2022, jumlah investor pasar modal sudah menembus 7,75 juta investor, bertambah lebih dari 260 ribu investor sejak akhir Desember 2021 lalu. Keseluruhan jumlah tersebut, investor saham bertambah sebanyak 80 ribu investor baru menjadi 3,5 juta investor (cnbcindonesia.com, 2022).

Investasi pasar modal syariah saat ini sedang populer di Indonesia terutama di kalangan anak muda atau biasa disebut sebagai generasi milenial dan Z. Ini merupakan implikasi dari gerakan Yuk Nabung Saham (YNS) yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengembangkan investasi di Indonesia. Dalam acara ini, masyarakat Indonesia diajak untuk mulai berinvestasi melalui tabungan saham dengan modal mulai dari Rp. 100.000. kampanye ini juga bertujuan untuk menanamkan permintaan investasi saham sehingga masyarakat Indonesia dapat memulai investasi dari sebelumnya tabungan biasa.

Menurut laporan IFN Indonesia (2018), milenial Indonesia adalah investor dengan potensi besar di pasar modal syariah Indonesia. Menurut data dari (Republika.co.id) jumlah investor syariah per Mei 2022 sebanyak 110.371 investor, jumlah itu meningkat 5 persen dibandingkan dengan akhir tahun 2021. Selain itu Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat bahwa saat ini total investor di pasar modal sudah mencapai 9,54 juta investor. Dari total tersebut, mayoritas berasal dari generasi milenial atau investor yang memiliki rentang usia dibawah 30 tahun.

Dalam melakukan investasi di pasar modal khususnya hukum syariah, mengharuskan investor memiliki pemahaman dasar yang cukup tentang investasi hukum syariah sebagai dasar pengambilan keputusan. Generasi milenial dan Z sebagai generasi

yang memiliki inovasi yang tinggi serta pengetahuan yang luas, tidak terlepas dari berkembangnya teknologi. Sehingga sangat mudah dalam mencari sumber pengetahuan dan informasi yang tepat di internet ataupun mengikuti pelatihan pasar modal yang dilakukan oleh universitas ataupun lembaga terkait.

Pengetahuan pasar modal merupakan dasar penting yang harus dimiliki oleh seorang investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pasar modal syariah. Menurut penelitian (Yusuf, 2019), pengetahuan dikatakan mempengaruhi minat investasi. Namun hal ini berbeda dengan penelitian (Hati dan Harefa, 2019), yang menyebutkan bahwa pengetahuan pasar modal tidak berpengaruh terhadap investasi. Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan tentang pasar modal belum mampu sepenuhnya menstimulus keinginan investasi generasi milenial dan z.

Di sisi lain, menurut data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Cirebon mencatat jumlah investor saham di Cirebon, Indramayu, Majalengka, dan Kuningan (Ciayumajakuning) per semester I/2022 mencapai 19.994. Kepala OJK Cirebon Fredly Nasution mengatakan berdasarkan data single investor identification (SID), jumlah investor saham di wilayah Ciayumajakuning mencapai 10 persen dari total keseluruhan di Jawa Barat. Selain itu, catatan transaksi saham di wilayah Ciayumajakuning per semester I/2022 mencapai angka Rp1,46 triliun. Artinya, berkontribusi 0,30 persen terhadap transaksi nasional. Hal ini menunjukkan bahwa generasi milenial Kota Cirebon itu sangat berpotensi memajukan perekonomian Indonesia, khususnya Kota Cirebon.

Berdasarkan pada uraian permasalahan di atas peneliti tertarik untuk dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi milenial dan generasi z untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Maka dari itu penulis mengambil topik untuk dilakukan penelitian dengan topik **“Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Milenial Dan Z Kota Cirebon Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”**.

B. Perumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan generasi milenial dan z terhadap investasi dipasar modal syariah, hal ini menyebabkan kurangnya pengetahuan terhadap investasi dipasar modal.
2. Kurangnya motivasi generasi milenial dan z terhadap investasi dipasar modal syariah.

b. Pembatasan Masalah

Dalam pembahasan penelitian ini, penulis memberikan batasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini memfokuskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi milenial dan z berinvestasi di pasar modal syariah yang terdiri dari pengetahuan investasi, motivasi investasi dan sikap investasi sebagai variabel dalam penelitian ini.
2. Membatasi pemilihan sample yaitu generasi milenial dengan rentang kelahiran tahun 1981-1995 dan generasi z dengan rentang kelahiran tahun 1996-2012 di wilayah kota Cirebon.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?

2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Apakah sikap berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?
4. Apakah pengetahuan, motivasi dan sikap berpengaruh simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi syariah terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah
- b. Untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah
- c. Untuk menganalisis pengaruh sikap investor terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis. Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Investor Generasi Milenial dan Z

Diharapkan dapat meningkatkan wawasan mengenai investasi di pasar modal syariah sehingga wawasan tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman atau pandangan sebelum melakukan investasi dikemudian hari.

- b. Bagi Perusahaan/Lembaga Sekuritas

Diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuan sekuritas yang berkaitan dengan faktor minat investasi generasi milenial dan z di pasar modal syariah sehingga diharapkan dapat menarik perhatian investor generasi milenial dan z.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang faktor minat generasi milenial dan z terhadap investasi di pasar modal syariah sehingga nantinya dapat melakukan pengkajian lebih mendalam dengan mengkaji pengaruh lain selain dalam penelitian ini. Serta dapat digunakan sebagai rujukan atau perbandingan terhadap peneliti terdahulu maupun peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini berisi lima bab dimana isi setiap sub-sub bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang membahas tentang variable yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pengetahuan investasi, motivasi investasi dan sikap investor sebagai variabel bebas dan minat investasi sebagai variabel terikat.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang penjelasan mengenai metode penelitian yang menguraikan tentang gambaran variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hasil dan analisis yang berisi data penelitian mengenai Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Milenial dan Z Kota Cirebon Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan hasil penelitian dari pembahasan bab-bab sebelumnya yang telah penulis lakukan

